

## SARI

Indonesia merupakan negara yang terletak di antara 4 lempeng yang saling berinteraksi menghasilkan tatanan geologi dan tektonik kompleks. Keadaan tektonik pada lokasi penelitian mengindikasikan adanya aktivitas magmatisme yang cukup tinggi sehingga menghasilkan kelimpahan unsur bervariasi. Dari kelimpahan unsur tersebut terdapat beberapa anomali unsur yang disebabkan oleh adanya endapan mineral maupun polutan. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui persebaran dan anomali unsur geokimia serta penyebabnya berdasarkan aspek geologi dan aspek lingkungan pada daerah geologi regional Salatiga. Penelitian dilaksanakan dengan metode *stream sediment survey*, yaitu metode dalam survei geokimia yang didasarkan pada analisis kimia dengan menggunakan sampel sedimen. Pengambilan sampel dilakukan pada 93 titik sampel yang kemudian dilakukan pengolahan geokimia dan geostatistika menggunakan interpolasi kriging sehingga menghasilkan peta persebaran unsur. Peta persebaran unsur tersebut kemudian dikorelasikan dengan peta geologi regional dan peta tata guna lahan dengan tujuan untuk menentukan lokasi validasi lapangan. Selanjutnya dipilih 18 unsur dan 9 lokasi uji petik yang dinilai mewakili anomali unsur geokimia yang terdapat pada daerah penelitian. Berdasarkan pengolahan geokimia, geostatistika, dan uji petik lapangan, diketahui terdapat anomali unsur pada daerah vulkanik gunung api Ungaran dan Merbabu (Cl, V, Ga, Cr, Ti, Fe, Zn, Cu, Al, Na, dan Co), daerah sekitar waduk Kedungombo (Cl, Si, V, Cu, dan Mg), serta daerah pengendapan aluvium Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan (Ba, Sr, K, Rb, Cl, Si, dan La). Anomali yang terdapat pada daerah penelitian diinterpretasikan berasal dari litologi batuan induk dan polutan antropogenik yang berasal dari aktivitas masyarakat dan penggunaan lahan.

Kata Kunci: Regional Salatiga, Anomali, Unsur Geokimia, Polutan Antropogenik.